

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Mata Kuliah : Teori Administrasi Negara
Dosen : Dra. Nanik Pujiastuti, M.Si
Semester : VI (genap)

DESKRIPSI SINGKAT

Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa dengan kilasan pemikiran yang menjadi fondasi dasar Teori Administrasi Publik. Kilasan pemikiran tersebut adalah teori kontrol politik birokrasi, teori birokratik politik, teori kelembagaan publik, teori manajemen publik, teori posmodern, teori keputusan, teori pilihan rasional, dan teori *governance*.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa: (a) hakikat Teori Administrasi Publik; (b) mengetahui sejarah, dinamika, dan elemen-elemen pemikiran yang telah memberikan kontribusi bagi terbentuknya Teori Administrasi Publik; dan (c) mampu menggunakan beragam perspektif teoritik untuk menganalisa fenomena kemasyarakatan yang berhubungan dengan administrasi negara.

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB-POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU	LITERATUR
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Setelah mengikuti mahasiswa ini mahasiswa diharapkan dapat memahami pengertian teori dan pentingnya teori dalam disiplin ilmu administrasi negara	Orientasi perkuliahan	Kontrak belajar; Pengertian dan fungsi teori.	3 x 50 menit	Frederiksson dan Smith (2002), Bab 1 ; Surisumantri (1998); Raadschelders (2005).
			Eksistensi TAN		Raadschelders (2005); Frederiksson dan Smith (2002), Bab 1 ;
2	Setelah mengikuti mahasiswa ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui pokok-pokok pikiran teori kontrol politik birokrasi.	Theories of Political Control of Bureaucracy	Pengantar	3 x 50 menit	Frederiksson dan Smith (2002), Bab 2 ; Whitford (2002);
			Perbedaan politik dan administrasi		
			Theory of bureaucratic capture		
			Agency theory		
3	Setelah mengikuti mahasiswa ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui pokok-pokok pikiran teori birokratik politik.	Theories of Bureaucratic Politics	Pengantar	3 x 50 menit	Frederiksson dan Smith (2002), Bab 3 ; Coyne (2008)
			Teori administratif sebagai teori politik		
			Birokratik		

			politik ala Graham Allison Teori representativitas birokrasi		
4	Setelah mengikuti mahasiswa ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui pokok-pokok pikiran teori kelembagaan publik.	Public Institutional Theory	Defenisi institusi Perbedaan institusi dan organisasi Alternatif hierarki <i>Garbage cans</i> dan <i>rent seeking</i>	3 x 50 menit	Frederiksson dan Smith (2002), Bab 4 ; Ferris dan Tang (1993).
5	Setelah mengikuti mahasiswa ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui pokok-pokok pikiran teori manajemen publik.	Theories of Public Management	Teori manajemen tradisional Teori manajemen kontemporer Perbedaan teori manajemen tradisional dan kontemporer	3 x 50 menit	Frederiksson dan Smith (2002), Bab 5 ; Hood (1995).
6	Setelah mengikuti mahasiswa ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui pokok-pokok pikiran teori posmodern.	Posmodern Theory	Sejarah posmo Pokok-pokok pikiran posmo tentang administrasi negara Perspektif feminis tentang administrasi negara	3 x 50 menit	Frederiksson dan Smith (2002), Bab 6 ; King (2005); Papadoulis (2005) Bogason (2005).
7	Setelah mengikuti mahasiswa ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui pokok-pokok pikiran teori keputusan.	Decision Theory	Pengantar Konsep rasionalitas Konsep <i>bounded rationality</i> <i>Bounded rationality</i> dan <i>the logic of consequence</i> <i>Bounded rationality</i> and <i>the logic of appropriateness</i>	3 x 50 menit	Frederiksson dan Smith (2002), Bab 7 ; Jones (2002); Ijoema (2007).
8	Setelah mengikuti perkuliahan I dan VII mahasiswa diharapkan dapat menjawab soal-soal dalam Ujian Tengah Semester (UTS)	Ujian Tengah Semester (UTS)		3 x 50 menit	Literatur-literatur yang disarankan dari pertemuan I hingga VII

9	Setelah mengikuti mahasiswa ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui pokok-pokok pikiran teori pilihan rasional.	Rational Choice Theory	Pengantar	3 x 50 menit	Frederikson dan Smith (2002), Bab 8 ; Feiock (2007)
			Birokrat sebagai sosok rasional dan <i>self-maximizer</i>		
10	Setelah mengikuti mahasiswa ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui pokok-pokok pikiran teori <i>governance</i> .	Governance Theory	Warga negara sebagai sosok rasional dan <i>self-maximizer</i>	3 x 50 menit	Frederikson dan Smith (2002), Bab 9 ; Grindle (2007), Hill (1991), Mehde (2006), Peter and Pierre (1998), Trieb, et.al., (2007); Sarker (2006), dan Stivers (2005)
			Pengantar		
			Model-model <i>governance</i>		
11	Setelah mengikuti mahasiswa ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui perbedaan pokok antar teori yang berkembang dalam disiplin administrasi negara.	Perbandingan Antar Teori	<i>Governance</i> sebagai New Public Management (NPM)	3 x 50 menit	Frederikson dan Smith (2002), Bab 10 ;
12	Setelah mengikuti mahasiswa ini mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan teori sebagai alat bantu analisa dalam memahami persoalan yang berkembang dalam masyarakat.	Presentasi kelompok		3 x 50 menit	
13	Setelah mengikuti mahasiswa ini mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan teori sebagai alat bantu analisa dalam memahami persoalan yang berkembang dalam masyarakat.	Presentasi kelompok		3 x 50 menit	
14	Setelah mengikuti mahasiswa ini mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan teori sebagai alat bantu analisa dalam memahami persoalan yang berkembang dalam masyarakat.	Presentasi kelompok		3 x 50 menit	
15	Setelah mengikuti mahasiswa ini mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan teori sebagai alat bantu	Presentasi kelompok		3 x 50 menit	

	analisa dalam memahami persoalan yang berkembang dalam masyarakat.				
16	Setelah mengikuti perkuliahan IX dan XVII mahasiswa diharapkan dapat menjawab soal-soal dalam Ujian Akhir Semester (UAS)	Ujian Akhir Semester (UAS)		6 x 50 menit	Literatur-literatur yang disarankan dari pertemuan IX sampai dengan pertemuan XVII

LITERATUR WAJIB

- Frederickson, H. George., dan Smith, Kevin B., 2002. *The Public Administration Theory Primer*. London, Westview Press.
- Suriasumantri, Jujun S., 1998. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta, Sinar Harapan.
- Raadschelders, Jos C. N., 2005. *Government and Public Administration: Challenges to and Need for Connecting Knowledge*, dalam *Administrative Theory and Praxis*, Vol. 27, No. 4, Hal. 602-627.

LITERATUR TAMBAHAN

Teori Kontrol Politik Birokrasi

- Whitford, Andrew B., 2002. *Decentralization and Political Control of the Bureaucracy*, dalam *Journal of Theoretical Politics*, Vol. 14, No. 2, Hal. 167-193.

Teori Birokratik Politik

- Coyne, Christopher J., 2008. *The Politics of Bureaucracy and the Failure of Post-War Reconstruction*, dalam *Public Choice*, No. 135, Hal. 11-22.

Teori Kelembagaan Publik

- Ferris, James M., dan Tang, Shui-Yan., 1993. *The New Institutionalism and Public Administration: An Overview*, dalam *Journal of Public Administration Research and Theory*, Vol. 3, No. 1, Hal. 4-10

Teori Manajemen Publik

- Hood, Christopher., 1995. *Contemporary Public Management: A New Global Paradigm?*, dalam *Public Policy and Administration*, Vol. 10, No. 2, Hal. 104-117.

Teori Posmodern

- King, Cheryl Simrell., 2005. *Postmodern Public Administration: In The Shadow of Posmodernism*, dalam *Administrative Theory and Praxis*, Vol. 27, No. 3, Hal. 517-532.

- Papadoulis, Konstantinos., 2005. *Postmodern Public Administration Theory: From Simon to the Present and Back Again?*, dalam *Public Policy and Administration*, Vol. 20, No. 1, Hal. 52-66.

- Bogason, Peter., 2001. *Postmodern and American Public Administration in the 1990s*, dalam *Administration and Society*, Vol. 33, No. 2, Hal. 165-193

Teori Keputusan

- Jones, Bryan D., 2002. *Bounded Rationality and Public Policy: Herbert A. Simon and the Decisional Foundation of Collective Choice*, dalam *Policy Sciences*, No. 35, Hal. 269-284.

Ijoema, E.O.C., 2007. *Rationality, Disjointed Incrementalism and Mix-Scanning Theories for Decision-Making on Globalisation*, dalam *Journal of Public Administration*, Vol. 42, No. 8, Hal. 816-829.

Teori Pilihan Rasional

Feiock, Richard C., 2007. *Rational Choice and Regional Governance*, dalam *Journal of Urban Affairs*, Vol. 29, No. 1, Hal. 47-63.

Teori Governance.

Grindle, Merilee S., 2007. *Good Enough Governance Revisited*, dalam *Development Policy Review*, Vol. 25, No. 5, Hal. 553-574.

Hill, Larry B., 1991. *Who Govern the American Administrative State? A Bureaucratic-Centered Image of Governance*, dalam *Journal of Public Administration Research and Theory*, Vol. 1, No. 3, Hal. 261-294.

Mehde, Veith., 2006. *Governance, Administrative Science, and the Paradoxes of New Public Management*, dalam *Public Policy and Administration*, Vol. 21, No. 4, Hal. 60-81

Peters, B. Guy., dan Pierre, Jhon., 1998. *Governance without Government? Rethinking Public Administration*, dalam *Journal of Public Administration Research and Theory*, Vol. 8, No. 2, Hal. 223-243.

Treib, Oliver., et.al., 2007. *Modes of Governance: Toward A Conceptual Clarification*, dalam *Journal of European Public Policy*, Vol. 14, No. 1, Hal. 1-20.

Sarker, Abu Elias., 2006. *New Public Management in Developing Countries*, dalam *International Journal of Public Sector Management*, Vol. 19, No. 2.

Stivers, Camille., 2005. *Administration versus Management: A Reading from Beyond the Boundaries*, dalam *Administration and Society*, Vol. 35, No. 2, Hal. 210-230.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah	:	Teori Administrasi Negara
Dosen	:	Dra.Hj. Nanik Pujiastuti, M.Si
Bobot SKS	:	3 SKS
Waktu Pertemuan	:	2 x 3 x 50 menit = 300 menit
Pertemuan ke	:	1 (satu) dan 2 (dua)

A. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti perkuliahan pertama ini mahasiswa dapat (a) mengetahui sistem kontrak belajar yang digunakan selama satu semester; (b) memahami konstruksi teoritik yang akan dibahas selama satu semester.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti perkuliahan perdana ini mahasiswa memahami pengertian teori, fungsi teori, hakikat teori dalam disiplin ilmu administrasi negara, perbedaan politik dan administrasi, dan *teori bureaucratic capture*.

B. Pokok Bahasan	C. Sub-Pokok Bahasan
Orientasi perkuliahan Teori kontrol politik birokrasi	<ul style="list-style-type: none">1. Kontrak belajar2. Pengertian teori dan fungsi teori3. Eksistensi Teori Administrasi Publik4. Perbedaan politik dan administrasi5. Teori <i>bureaucratic capture</i>

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
[1]	[2]	[3]	[4]
Pendahuluan	Perkenalan dan menjelaskan tata tertib perkuliahan yang harus ditaati seluruh peserta mata kuliah ini selama satu semester dan hal-hal lain yang terkait dengan perkuliahan tersebut.	Menyimak, mencatat, dan memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap belum jelas	Alat tulis, papan tulis, modul, dan transparansi
	Menjelaskan manfaat pemahaman tentang teori dengan materi perkuliahan selanjutnya		
	Menjelaskan manfaat pemahaman tentang perdebatan eksistensi teori		

	dalam disiplin administrasi negara dengan materi perkuliahan selanjutnya		
Penyajian	Menjelaskan ragam defenisi teori yang dikemukakan oleh para ahli	Menyimak, mencatat, dan memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap belum jelas	Alat tulis, papan tulis, modul, dan transparansi
	Memberikan ilustrasi/contoh kepada mahasiswa sebagai wahana pemahaman defenisi tentang teori		
	Menjelaskan perdebatan teori tentang ada atau tidaknya Teori Administrasi Publik		
	Menjelaskan perbedaan politik dan administrasi		
	Menjelaskan teori <i>bureaucratic capture</i>		
Penutup	Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali konsep-konsep yang telah dibahas	Menyimak, mencatat, dan memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap belum jelas	Alat tulis, papan tulis, modul, dan transparansi
	Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan komentar atau pertanyaan		
	Menjelaskan secara ringkas materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya		

E. Evaluasi

Mengevaluasi apakah Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) telah dicapai dengan cara menilai daya serap mahasiswa terhadap materi instruksional yang telah dibahas, yakni: kontrak belajar, pengertian dan fungsi teori, dan hakikat Teori Administrasi Publik.

F. Referensi

- Frederickson, H. George., dan Smith, Kevin B., 2002. *The Public Administration Theory Primer*. London, Westview Press.
- Suriasumantri, Jujun S., 1998. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta, Sinar Harapan.
- Raadschelders, Jos C. N., 2005. *Government and Public Administration: Challenges to and Need for Connecting Knowledge*, dalam *Administrative Theory and Praxis*, Vol. 27, No. 4, Hal. 602-627.
- Coyne, Christopher J., 2008. *The Politics of Bureaucracy and the Failure of Post-War Reconstruction*, dalam *Public Choice*, No. 135, Hal. 11-22.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah	:	Teori Administrasi Negara
Dosen	:	Dra.Hj. Nanik Pujiastuti, M.Si
Bobot SKS	:	3 SKS
Waktu Pertemuan	:	2 x 3 x 50 menit = 300 menit
Pertemuan ke	:	3 (tiga) dan 4 (empat)

A. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti perkuliahan pertama ini mahasiswa dapat konsep-konsep kunci dalam teori birokratik politik dan teori kelembagaan publik

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti perkuliahan perdana ini mahasiswa memahami pengertian (a) teori administrasi sebagai teori politik; (b) konsep birokratik politik menurut Graham Allison; (c) konsep representativitas birokrasi; (d) defenisi institusi; (e) perbedaan organisasi dan institusi; (f) konsep hierarki; dan (g) konsep *garbage scan* dan *rent-seeking*.

B. Pokok Bahasan	C. Sub-Pokok Bahasan
1. Teori birokratik politik 2. Teori kelembagaan publik	1. Teori administrasi sebagai teori politik 2. Konsep birokratik politik ala Allison 3. Konsep representativitas birokrasi 4. Defenisi institusi 5. Perbedaan institusi dan organisasi 6. Konsep hierarki 7. Konsep <i>garbage scan</i> dan <i>rent-seeking</i>

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
[1]	[2]	[3]	[4]
Pendahuluan	Menjelaskan secara ringkas materi pertemuan sebelumnya dan kaitannya dengan materi saat ini	Menyimak, mencatat, dan memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap belum jelas	Alat tulis, papan tulis, modul, dan transparansi
Penyajian	Menjelaskan ide dasar teori birokratik politik dan teori kelembagaan politik	Menyimak, mencatat, dan memberikan pertanyaan tentang hal-	Alat tulis, papan tulis, modul, dan transparansi

	Menguraikan satu per satu konsep-konsep sebagaimana tersebut dalam sub-pokok bahasan	hal yang dianggap belum jelas	
	Memberikan ilustrasi/contoh kepada mahasiswa tentang konsep-konsep sebagaimana tersebut dalam sub-pokok bahasan		
Penutup	Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali konsep-konsep yang telah dibahas	Menyimak, mencatat, dan memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap belum jelas	Alat tulis, papan tulis, modul, dan transparansi
	Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan komentar atau pertanyaan		
	Menjelaskan secara ringkas materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya		

E. Evaluasi

Mengevaluasi apakah Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) telah dicapai dengan cara menilai daya serap mahasiswa terhadap materi instruksional yang telah dibahas.

F. Referensi

- Frederickson, H. George., dan Smith, Kevin B., 2002. *The Public Administration Theory Primer*. London, Westview Press.
- Coyne, Christopher J., 2008. *The Politics of Bureaucracy and the Failure of Post-War Reconstruction*, dalam *Public Choice*, No. 135, Hal. 11-22.
- Ferris, James M., dan Tang, Shui-Yan., 1993. *The New Institutionalism and Public Administration: An Overview*, dalam *Journal of Public Administration Research and Theory*, Vol. 3, No. 1, Hal. 4-10

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah	:	Teori Administrasi Negara
Dosen	:	Dra.Hj. Nanik Pujiastuti, M.Si
Bobot SKS	:	3 SKS
Waktu Pertemuan	:	2 x 3 x 50 menit = 300 menit
Pertemuan ke	:	5 (lima) dan 6 (enam)

A. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti perkuliahan pertama ini mahasiswa dapat pemikiran yang berkembang dalam teori-teori posmodern dan teori-teori manajemen publik.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti perkuliahan perdana ini mahasiswa memahami pengertian sejarah posmodern, pokok-pokok pikiran posmodern tentang administrasi negara, perspektif feminis tentang administrasi, teori manajemen tradisional, teori manajemen kontemporer, dan perbedaan teori manajemen tradisional dan kontemporer.

B. Pokok Bahasan	C. Sub-Pokok Bahasan
1. Teori-teori Manajemen Publik 2. Teori-teori Posmodern	1. Sejarah posmodern 2. Pokok-pokok pikiran posmodern tentang administrasi negara 3. Teori manajemen tradisional 4. Teori manajemen kontemporer 5. Perbedaan teori manajemen tradisional dan kontemporer

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
[1]	[2]	[3]	[4]
Pendahuluan	Menjelaskan secara ringkas materi pertemuan sebelumnya dan kaitannya dengan materi saat ini	Menyimak, mencatat, dan memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap belum jelas	Alat tulis, papan tulis, modul, dan transparansi
Penyajian	Menjelaskan ide dasar teori manajemen publik dan teori posmodern	Menyimak, mencatat, dan memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap belum jelas	Alat tulis, papan tulis, modul, dan transparansi
	Menguraikan satu per		

	<p>satu konsep-konsep sebagaimana tersebut dalam sub-pokok bahasan</p> <p>Memberikan ilustrasi/contoh kepada mahasiswa tentang konsep-konsep sebagaimana tersebut dalam sub-pokok bahasan</p>	belum jelas	
Penutup	Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali konsep-konsep yang telah dibahas	Menyimak, mencatat, dan memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap belum jelas	Alat tulis, papan tulis, modul, dan transparansi
	Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan komentar atau pertanyaan		
	Menjelaskan secara ringkas materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya		

E. Evaluasi

Mengevaluasi apakah Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) telah dicapai dengan cara menilai daya serap mahasiswa terhadap materi instruksional yang telah dibahas.

F. Referensi

- Bogason, Peter., 2001. *Postmodern and American Public Administration in the 1990s*, dalam *Administration and Society*, Vol. 33, No. 2, Hal. 165-193
- Frederickson, H. George., dan Smith, Kevin B., 2002. *The Public Administration Theory Primer*. London, Westview Press.
- King, Cheryl Simrell., 2005. *Postmodern Public Administration: In The Shadow of Posmodernism*, dalam *Administrative Theory and Praxis*, Vol. 27, No. 3, Hal. 517-532.
- Papadoulis, Konstantinos., 2005. *Postmodern Public Administration Theory: From Simon to the Present and Back Again?*, dalam *Public Policy and Administration*, Vol. 20, No. 1, Hal. 52-66.
- Hood, Christopher., 1995. *Contemporary Public Management: A New Global Paradigm?*, dalam *Public Policy and Administration*, Vol. 10, No. 2, Hal. 104-117.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah	:	Teori Administrasi Negara
Dosen	:	Dra.Hj. Nanik Pujiastuti, M.Si
Bobot SKS	:	3 SKS
Waktu Pertemuan	:	1 x 3 x 50 menit = 150 menit
Pertemuan ke	:	7 (tujuh)

A. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti perkuliahan pertama ini mahasiswa dapat memahami teori-teori Keputusan (*decisions theory*).

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti perkuliahan perdana ini mahasiswa memahami pengertian konsep rasionalitas, konsep bounded *rationality*, hubungan *bounded rationality* dengan *the logic of consequence*, dan hubungan *rationality* dengan *the logic of appropriateness*

B. Pokok Bahasan	C. Sub-Pokok Bahasan
Teori-teori Keputusan	<ol style="list-style-type: none">1. Ide dasar teori pembuatan keputusan2. Konsep rasionalitas3. <i>Bounded rationality</i>4. Hubungan <i>bounded rationality</i> dan <i>the logic of consequence</i>5. Hubungan <i>bounded rationality</i> dan <i>the logic of appropriateness</i>

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
[1]	[2]	[3]	[4]
Pendahuluan	Menjelaskan secara ringkas materi pertemuan sebelumnya dan kaitannya dengan materi saat ini	Menyimak, mencatat, dan memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap belum jelas	Alat tulis, papan tulis, modul, dan transparansi
Penyajian	Menjelaskan ide dasar teori Keputusan	Menyimak, mencatat, dan memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap belum jelas	Alat tulis, papan tulis, modul, dan transparansi
	Menguraikan satu per satu konsep-konsep sebagaimana tersebut		

	dalam sub-pokok bahasan Memberikan ilustrasi/contoh kepada mahasiswa tentang konsep-konsep sebagaimana tersebut dalam sub-pokok bahasan		
Penutup	Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali konsep-konsep yang telah dibahas	Menyimak, mencatat, dan memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap belum jelas	Alat tulis, papan tulis, modul, dan transparansi
	Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan komentar atau pertanyaan		
	Menjelaskan secara ringkas materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya		

E. Evaluasi

Mengevaluasi apakah Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) telah dicapai dengan cara menilai daya serap mahasiswa terhadap materi instruksional yang telah dibahas, yakni: kontrak belajar, pengertian dan fungsi teori, dan hakikat Teori Administrasi Publik.

F. Referensi

- Frederickson, H. George., dan Smith, Kevin B., 2002. *The Public Administration Theory Primer*. London, Westview Press.
- Ijoema, E.O.C., 2007. *Rationality, Disjointed Incrementalism and Mix-Scanning Theories for Decision-Making on Globalisation*, dalam *Journal of Public Administration*, Vol. 42, No. 8, Hal. 816-829.
- Jones, Bryan D., 2002. *Bounded Rationality and Public Policy: Herbert A. Simon and the Decisional Foundation of Collective Choice*, dalam *Policy Sciences*, No. 35, Hal. 269-284.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah	:	Teori Administrasi Negara
Dosen	:	Dra.Hj. Nanik Pujiastuti, M.Si
Bobot SKS	:	3 SKS
Waktu Pertemuan	:	2 x 3 x 50 menit = 300 menit
Pertemuan ke	:	9 (sembilan) dan 10 (sepuluh)

A. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)
Setelah mengikuti perkuliahan pertama ini mahasiswa dapat
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)
Setelah mengikuti perkuliahan perdana ini mahasiswa memahami pengertian

B. Pokok Bahasan	C. Sub-Pokok Bahasan
Teori Pilihan Rasional (<i>rational choice</i>)	1. Ide dasar teori <i>rational choice</i>
Teori <i>Governance</i>	2. Birokrat sebagai sosok yang rasional dan <i>self-maximizer</i> 3. Warga negara sebagai sosok yang rasional dan <i>self-maximizer</i> 4. Pengertian <i>governance</i> 5. Model-model <i>governance</i> 6. <i>Governance</i> sebagai NPM

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
[1]	[2]	[3]	[4]
Pendahuluan	Menjelaskan secara ringkas materi pertemuan sebelumnya dan kaitannya dengan materi saat ini	Menyimak, mencatat, dan memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap belum jelas	Alat tulis, papan tulis, modul, dan transparansi
Penyajian	Menjelaskan ide dasar teori pilihan rasional dan teori <i>governance</i> .	Menyimak, mencatat, dan memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap belum jelas	Alat tulis, papan tulis, modul, dan transparansi
	Menguraikan satu per satu konsep-konsep sebagaimana tersebut dalam sub-pokok bahasan		

	Memberikan ilustrasi/contoh kepada mahasiswa tentang konsep-konsep sebagaimana tersebut dalam sub-pokok bahasan		
Penutup	Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali konsep-konsep yang telah dibahas	Menyimak, mencatat, dan memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap belum jelas	Alat tulis, papan tulis, modul, dan transparansi
	Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan komentar atau pertanyaan		
	Menjelaskan secara ringkas materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya		

E. Evaluasi

Mengevaluasi apakah Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) telah dicapai dengan cara menilai daya serap mahasiswa terhadap materi instruksional yang telah dibahas.

F. Referensi

- Frederickson, H. George., dan Smith, Kevin B., 2002. *The Public Administration Theory Primer*. London, Westview Press.
- Feiock, Richard C., 2007. *Rational Choice and Regional Governance*, dalam *Journal of Urban Affairs*, Vol. 29, No. 1, Hal. 47-63.
- Grindle, Merilee S., 2007. *Good Enough Governance Revisited*, dalam *Development Policy Review*, Vol. 25, No. 5, Hal. 553-574.
- Hill, Larry B., 1991. *Who Govern the American Administrative State? A Bureaucratic-Centered Image of Governance*, dalam *Journal of Public Administration Research and Theory*, Vol. 1, No. 3, Hal. 261-294.
- Mehde, Veith., 2006. *Governance, Administrative Science, and the Paradoxes of New Public Management*, dalam *Public Policy and Administration*, Vol. 21, No. 4, Hal. 60-81
- Peters, B. Guy., dan Pierre, Jhon., 1998. *Governance without Government? Rethinking Public Administration*, dalam *Journal of Public Administration Research and Theory*, Vol. 8, No. 2, Hal. 223-243.
- Treib, Oliver., et.al., 2007. *Modes of Governance: Toward A Conceptual Clarification*, dalam *Journal of European Public Policy*, Vol. 14, No. 1, Hal. 1-20.
- Sarker, Abu Elias., 2006. *New Public Management in Developing Countries*, dalam *International Journal of Public Sector Management*, Vol. 19, No. 2.
- Stivers, Camille., 2005. *Administration versus Management: A Reading from Beyond the Boundaries*, dalam *Administration and Society*, Vol. 35, No. 2, Hal. 210-230.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah	:	Teori Administrasi Negara
Dosen	:	Dra.Hj. Nanik Pujiastuti, M.Si
Bobot SKS	:	3 SKS
Waktu Pertemuan	:	2 x 3 x 50 menit = 300 menit
Pertemuan ke	:	11 (sebelas)

A. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti perkuliahan pertama ini mahasiswa dapat membandingkan kelemahan dan keunggulan setiap teori-teori yang menjadi fondasi Teori Administrasi Publik

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti perkuliahan perdana ini mahasiswa memahami perbedaan sudut pandang dan asumsi setiap teori-teori yang menjadi dasar terbentuknya Teori Administrasi Publik

B. Pokok Bahasan	C. Sub-Pokok Bahasan
Perbandingan Antar Teori	Melakukan perbandingan antar teori terhadap teori-teori yang telah didiskusikan sebelumnya;

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
[1]	[2]	[3]	[4]
Pendahuluan	Menjelaskan secara ringkas materi pertemuan sebelumnya dan kaitannya dengan materi saat ini	Menyimak, mencatat, dan memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap belum jelas	Alat tulis, papan tulis, modul, dan transparansi
Penyajian	Menguraikan perbedaan antar teori	Menyimak, mencatat, dan memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap belum jelas	Alat tulis, papan tulis, modul, dan transparansi
	Memberikan ilustrasi/contoh kepada mahasiswa tentang konsep-konsep sebagaimana tersebut dalam sub-pokok bahasan		

Penutup	Menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan kembali konsep-konsep yang telah dibahas	Menyimak, mencatat, dan memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap belum jelas	Alat tulis, papan tulis, modul, dan transparansi
	Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan komentar atau pertanyaan		
	Menjelaskan secara ringkas materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya		

E. Evaluasi

Mengevaluasi apakah Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) telah dicapai dengan cara menilai daya serap mahasiswa terhadap materi instruksional yang telah dibahas.

F. Referensi

Frederickson, H. George., dan Smith, Kevin B., 2002. *The Public Administration Theory Primer*. London, Westview Press.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah	:	Teori Administrasi Negara
Dosen	:	Dra.Hj. Nanik Pujiastuti, M.Si
Bobot SKS	:	3 SKS
Waktu Pertemuan	:	2 x 3 x 50 menit = 300 menit
Pertemuan ke	:	12 (dua belas), 13 (tiga belas), 14 (empat belas),

A. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti perkuliahan pertama ini mahasiswa dapat mengaplikasikan beragam teori-teori yang telah dipelajari untuk menganalisa beragam fenomena yang berkembang dalam disiplin administrasi negara.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti perkuliahan perdana ini mahasiswa memahami penggunaan teori sebagai alat bantu analisa dalam membedah realitas, khususnya yang berkembang dalam disiplin administrasi negara.

B. Pokok Bahasan	C. Sub-Pokok Bahasan
Diskusi panel	<ul style="list-style-type: none">1. Paparan makalah kelompok2. Diskusi kelompok

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
[1]	[2]	[3]	[4]
Pendahuluan	Membangun kesepakatan bersama tentang aturan-aturan selama berlangsungnya diskusi panel	Menyimak, mencatat, dan memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap belum jelas	Alat tulis, papan tulis, modul, dan transparansi
	Menjelaskan manfaat diskusi panel		
Penyajian	Mengamati jalannya proses diskusi panel	Memaparkan makalah kelompok dengan metode panel	Alat tulis, papan tulis, modul, dan transparansi
	Membantu mahasiswa dalam memahami pertanyaan-pertanyaan	Mahasiswa yang bertugas sebagai moderator mengatur	

	yang sulit dijawab	jalannya diskusi panel	
		Mahasiswa yang bertugas sebagai peserta diskusi berperan aktif dalam diskusi panel tersebut	
Penutup	Memaparkan poin-poin penting dari topik yang didiskusikan	Menyimak, mencatat, dan memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap belum jelas	Alat tulis, papan tulis, modul, dan transparansi
	Memberikan penilaian terhadap presentasi kelompok		

E. Evaluasi

Mengevaluasi apakah Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) telah dicapai dengan cara menilai daya serap mahasiswa terhadap materi yang didiskusikan selama diskusi panel berlangsung.

KISI-KISI BUTIR SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)

No.	Pokok Bahasan	Jumlah Soal Proses Berpikir Maksimal					Jumlah Butir Soal	%
		C2	C3	C4	C5	C6		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1	Teori kontrol politik birokrasi	√					1	15
2	Teori birokratik politik	√		√			2	25
3	Teori manajemen publik		√			√	2	25
4	Teori posmodern	√					1	15
5	Teori Keputusan		√				1	20
Jumlah							7	100

Keterangan:

C2: Pemahaman

C3: Penerangan

C4: Analisis

C5: Sintesis

C6: Evaluasi

Contoh Bentuk Soal UTS

1. Jelaskan pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam teori kontrol politik birokrasi?
2. Jelaskan teori birokratik politik menurut pemikiran Graham Allison? Gunakan teori Graham Allison untuk menganalisa salah satu kebijakan publik yang diimplementasikan pemerintah saat ini?
3. Apa perbedaan antara teori manajemen tradisional dan teori manajemen kontemporer? Mengapa para pendukung teori manajemen publik menganggap birokrasi sebagai *devil*?
4. Jelaskan pandangan feminis terhadap institusi birokrasi publik dan proses pembuatan keputusan?
5. Jelaskan makna istilah-istilah berikut ini: *rationalitas*, *bounded rationality*, dan *the logic of consequences*, dan *the logic of appropriateness*.

KISI-KISI BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)

No.	Pokok Bahasan	Jumlah Soal Proses Berpikir Maksimal					Jumlah Butir Soal	%
		C2	C3	C4	C5	C6		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1	Teori Pilihan Rasional	✓					1	20
2	Teori Governance	✓		✓			3	40
3	Perbandingan Antar Teori		✓			✓	3	40
Jumlah							7	100

Keterangan:

C2: Pemahaman

C3: Penerangan

C4: Analisis

C5: Sintesis

C6: Evaluasi

Contoh Bentuk Soal UAS

1. Jelaskan pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam teori *rational choice*?
2. Jelaskan makna *governance*? Jelaskan latar belakang lahirnya teori *governance*? Jelaskan bagaimana governance memandang birokrasi publik dan proses pembuatan keputusan.
3. Jelaskan perbedaan teori-teori berikut ini: teori manajemen publik, teori birokratik politik, teori posmodern, dan teori Keputusan.